

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman globalisasi saat ini, pendidikan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan pendidikan nasional. Pendidikan menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pendidik harus mampu melaksanakan tiga jenis kegiatan pembelajaran, yaitu input, proses, dan hasil. Input adalah penyediaan materi pendidikan (pengetahuan), proses adalah kegiatan mentransfer pengetahuan, dan output adalah hasil belajar. Evaluasi digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu pembelajaran. Menurut Ridwan Abdullah Sani, evaluasi adalah suatu kerja metodologi dan sistematis yang terstruktur yang digunakan untuk menghimpun dan memproses data atau informasi yang valid dan terpercaya guna diperhitungkan dalam penyusunan kebijakan program pendidikan.² Sedangkan Rijal Firdaos mengatakan, evaluasi merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan untuk mengukur dan menilai sejauh mana prestasi akademik dalam kurikulum telah tercapai.³

Salah satu penilaian yang dapat diterapkan dalam pelatihan adalah penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan ukuran penting hasil belajar siswa dalam sikap, keterampilan, dan

¹ Depdiknas, Undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) Tahun 2003 (UU RI Nomor: 20 Tahun 2003), Jakarta: PT. Sekala Jalmakarya, 2003, 3.

² Ridwan Abdullah Sani, Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013,

Jakarta : PT Bumi Aksara,2017, 201.

³ Rijal Firdaos, Desain Instrumen Pengukuran Afektif, Bandar Lampung : Aura Publishing, 2017, 2.

pengetahuan. Penilaian dilakukan sejak awal proses sampai dengan akhir proses belajar mengajar yang sebenarnya sesuai dengan keadaan yang dialami.⁴ Penilaian autentik dapat mendorong siswa untuk menggunakan pengetahuan ilmiah yang sebenarnya, bukan hanya membuat atau menyusun sesuatu yang baru yang belum diketahui siswa. Penilaian autentik mengukur hasil belajar siswa secara lebih umum karena penilaian ini menilai kemajuan belajar siswa dan bukan hanya hasil akhir belajar siswa. Dengan penilaian autentik, pendidik diharapkan mampu menerapkan berbagai metode penilaian untuk mengukur aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dalam melakukan penilaian autentik ini, dapat dilakukan pada semua mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran aqidah akhlaq. Akida Akhlaq adalah item yang bisa ditemukan di madrasah. Subyek aqidah adalah usaha sadar untuk memperkuat iman dan kasih sayang seseorang agar seseorang memiliki perilaku dan perilaku yang sejalan dengan ajaran Islam dan dapat mencapai kesejahteraan berdasarkan syariat Islam dalam rangka membentuk kepribadian dasar muslim yang sesuai dengan ajaran Islam.⁵ Dalam topik Akida Akhlaq, belajar tentang moralitas dan keyakinan. Hal ini berkaitan erat dengan penilaian autentik karena penilaian autentik akan mengevaluasi moral atau sikap siswa. Juga sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.

Menurut wawancara penulis, di MTs NU Ibtidaul Falah menunjukkan bahwa implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus memberikan manfaat dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru mampu menggunakan berbagai metode penilaian autentik seperti proyek, portofolio, dan penilaian sejawat untuk mengumpulkan bukti kinerja siswa yang mencerminkan pemahaman aqidah dan akhlak secara menyeluruh. Selain itu, penilaian autentik juga mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala dalam implementasi penilaian autentik, seperti keterbatasan sumber daya dan waktu yang memadai serta tingkat pemahaman guru terhadap konsep dan strategi penilaian autentik.⁶

⁴ Yunus Abidin, *Desain Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung: Refika Aditama, 2013, 35.

⁵ Departemen Agama RI, *GBPP Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq*, Jakarta : Percetakan Negara, 1996, 2.

⁶ Wawancara dengan Ahmad Mughis, S.Pd.I guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, pada tanggal 20 Mei 2023, pukul 11.00 WIB

Berdasarkan konteks permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis memiliki minat untuk memahami bagaimana penerapan penilaian autentik dilakukan. Oleh karena itu, penulis memilih judul penelitian "Implementasi Penilaian Autentik dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus".

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada implementasi penilaian autentik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak bagi siswa kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus pada Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus?
2. Bagaimana hasil penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus ?
3. Apakah kendala penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berpijak dari rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.
2. Mengetahui hasil penilaian autentik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.
3. Mengetahui kendala dalam penerapan penilaian autentik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang penilaian autentik dan

memberikan kontribusi dalam penilaian pembelajaran serta dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari studi ini:

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan refleksi dan masukan terhadap penilaian autentik sehingga penilaian pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai ketentuan.

b. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akan digunakan sebagai latar belakang untuk penelitian selanjutnya, khususnya pada penilaian autentik dalam pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Tujuan dari penyusunan sistematika penulisan skripsi atau penelitian adalah untuk memberikan gambaran dan kerangka umum bagi setiap bagian yang saling terkait, sehingga menghasilkan skripsi yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, surat pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian isi skripsi ini mengandung garis besar yang terdiri dari lima bab, di mana setiap bab saling berhubungan dan membentuk kesatuan yang utuh. Berikut adalah lima bab yang terdapat dalam skripsi ini:

BAB I : Pendahuluan

Bab pertama skripsi ini mencakup latar belakang masalah yang menjelaskan alasan dan motivasi penelitian, inti masalah sebagai fokus utama, dan dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian untuk menggambarkan urgensi penelitian tersebut

BAB II : Kerangka Teori

Bab kedua digunakan sebagai landasan konseptual dalam penelitian ini., termasuk literatur yang relevan sebagai kerangka teori yang memandu peneliti dalam pengumpulan data, interpretasi, dan kesimpulan. Bab ini juga memuat uraian tentang

teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian. Juga memuat tinjauan literatur mengenai penelitian sebelumnya yang relevan. Bab ini juga memberikan struktur berpikir dan merumuskan asumsi atau dugaan.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ketiga membahas secara rinci mengenai teknik dan metodologi penelitian yang dapat digunakan, termasuk jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, pengaturan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, validitas data yang diuji, dan analisis data.

